

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA
MADRASAH TERHADAP KOMITMEN GURU
DI MTs MATHOLI'UL HUDA TROSO JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
MUHAMMAD ULIN NUHA
NIM: 1603036103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 1603036103

Jurusan : Kependidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA
MADRASAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI MTs
MATHOLI'UL HUDA TROSO JEPARA**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ulin Nuha

NIM: 1603036103



PENGESAHAN

Skripsi : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 1603036103
Jurusan : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala
Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs
Matholi'ul Huda Troso Jepara**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan pada :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun Akademik 2019/2020.

Semarang, 2 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Agus Sutivono, M.Ag.
NIP. 197307102005011004
Penguji I

Sekretaris Sidang

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 197708162005011003
Penguji II

Agus Khunaifi, M.Ag.
NIP. 197602262005011004
Pembimbing I

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 196911141994031003
Pembimbing II

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP: 196803141995031001

Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 195611291987031001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Mei 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara**

Nama : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 1603036103

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 6 Mei 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara**

Nama : Muhammad Ulin Nuha

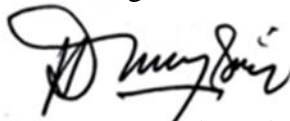
NIM : 1603036103

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Danusiri, M.Ag.
NIP. 195611291987031001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI MTs MATHOLI'UL HUDA TROSO JEPARA**

Peneliti : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 1603036103

Penelitian ini membahas tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Mathol'ul Huda Troso Jepara. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara? (2) Bagaimana komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara? (3) Apakah komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan angka yang dijabarkan untuk menggambarkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner dan dilengkapi dengan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil dari penelitian ini ditemukan komunikasi interpersonal kepala madrasah termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 100%. Komitmen guru termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 90 %. Kemudian persamaan regresi linearnya adalah $Y' = 6,34 + 0,71X$ dan besarnya koefisien korelasi komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru adalah 0,453 dengan interpretasi kategori sedang. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y berdasarkan rumus koefisien determinasi sebesar 20,25 %. Hipotesis atau signifikansi pada taraf signifikan 5% (0.05) ditemukan $F_{hitung} = 7,03 > F_{tabel} = 4,20$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang

signifikan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah, Komitmen Guru.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>Ba</i>	B
3	ت	<i>Ta</i>	T
4	ث	<i>Sa</i>	ṡ
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>Ha</i>	Ḥ
7	خ	<i>Kha</i>	Kh
8	د	<i>Da</i>	D
9	ذ	<i>Za</i>	ẓ
10	ر	<i>Ra</i>	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Syin</i>	Sy
14	ص	<i>Sad</i>	ṣ
15	ض	<i>Dad</i>	ḍ

16	ط	<i>Ta</i>	ṭ
17	ظ	<i>Za</i>	ẓ
18	ع	<i>'Ain</i>	‘
19	غ	<i>Gain</i>	G
20	ف	<i>Fa</i>	F
21	ق	<i>Qaf</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K
23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N
26	و	<i>Wau</i>	W
27	ه	<i>Ha</i>	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	’
29	ي	<i>Ya</i>	Y

2. Vokal pendek

اَ = a كَتَبَ kataba

اِ = i سئِلَ su'ila

اُ = u يَذْهَبُ yazhabu

3. Vokal panjang

اَآ = ā قَالَ qāla

اِيَّ = ī قِيلَ qīla

اُوُّ = ū يَقُولُ yaqūlu

4. Diftong

أَيّ = ai كَيْفَ kaifa

أَوْ = au حَوْلَ ḥaula

5. Syaddah (ّ)

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan konsonan ganda.

6. Kata sandang (....ال)

Transliterasi kata sandang untuk Qamariyyah dan Shamsiyyah dialihkan menjadi = al

الرَّحْمَنَ = al-Rahman

الْعَالَمِينَ = al-‘Ālamīn

7. Ta’ Marbuthah (ة)

Setiap ta’ marbuthah ditulis dengan “h” misal الرؤية ditulis dengan ar-ru’yah.

MOTTO HIDUP

“Jangan berharap lebih kalau tidak mau berbuat lebih juga. Lakukanlah kesibukan (saat ini) sebaik mungkin. Agar nanti mendapat kebahagiaan di belakang”.

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, penulis menyampaikan rasa syukur yang sangat mendalam kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi’ul Huda Troso Jepara”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan ini penulis banyak memperoleh arahan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak dari awal hingga akhir. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd, selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Agus Khunaifi, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Pembimbing I Drs. Wahyudi, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. H. Danusiri, M.Ag., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Alm. Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag. dan Dr. Fahrurrozi, M.Ag., selaku Wali Dosen Prodi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

8. Kepala sekolah dan guru MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Ibunda tercinta Alm. Hj. Subichah dan Bapak H. Hamdi Rustaman, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan materiil, semangat dan do'a pada masa perkuliahan sampai pada masa akhir pengerjaan skripsi.
10. Yayasan TK Permata Hati Ngaliyan Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengabdikan dari awal semester tiga.
11. Seluruh teman-teman KKL di Balai Diklat Keagamaan Semarang, PPL di SMP N 2 Boja Kendal, dan KKN posko 113 Desa Jetak, Getasan, Kab. Semarang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman MPI '16 C dan teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Keluarga besar Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 906 "Sapu Jagad" UIN Walisongo Semarang periode 2020.

14. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah	9
1.1 Keterbukaan	16
1.2 Empati	18
1.3 Dukungan	21

1.4 Kepositifan	23
1.5 Kesamaan	26
2. Komitmen Guru.....	28
2.1 Komitmen Afektif	31
2.2 Komitmen Lanjutan	32
2.3 Komitmen Normatif	32
B. Kajian Pustaka	33
C. Rumusan Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara	57
1. Sejarah Berdirinya	57
2. Identitas Madrasah	60
3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Madrasah ...	61
4. Keadaan Guru	62
5. Keadaan Siswa	64

B. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah....	65
C. Komitmen Guru	71
D. Analisis Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru ..	75
1. Uji Normalitas Data	77
2. Uji Regresi Linear Sederhana	79
3. Uji Hipotesis	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
C. Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru	62
Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020	64
Tabel 4.3 Tanggapan Responden tentang Keterbukaan Kepala Madrasah	66
Tabel 4.4 Tanggapan Responden tentang Empati Kepala Madrasah	67
Tabel 4.5 Tanggapan Responden tentang Dukungan Kepala Madrasah.....	68
Tabel 4.6 Tanggapan Responden tentang Kepositifan Kepala Madrasah	68
Tabel 4.7 Tanggapan Responden tentang Kesamaan Kepala Madrasah	70
Tabel 4.8 Kategorisasi Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah	71
Tabel 4.9 Tanggapan Responden tentang Komitmen Afektif Guru	72
Tabel 4.10 Tanggapan Responden tentang Komitmen Lanjutan Guru.....	73
Tabel 4.11 Tanggapan Responden tentang Komitmen Normatif Guru	74
Tabel 4.12 Kategorisasi Komitmen Guru	74

Tabel 4.13 Hasil Olahan Kuesioner tentang Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dan Komitmen Guru	76
Tabel 4.14 Interpretasi Koefisien Korelasi	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Tabulasi Kuesioner Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah	94
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Kuesioner Komitmen Guru ..	95
Lampiran 3 : Tabel F	96
Lampiran 4 : Angket Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 5 : Angket Penelitian	106
Lampiran 6 : Dokumentasi	111
Lampiran 7 : Surat Izin Pra Riset	112
Lampiran 8 : Surat Izin Riset	113
Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Keberadaan kepala madrasah dan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan. Perlu dibangun komunikasi antara kepala madrasah, guru, dan siswa demi mewujudkan situasi belajar yang kondusif dan bermanfaat bagi semua pihak.

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1).

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan lembaga yang dipimpinnya tentu tidak dapat bekerja dengan seorang diri. Semua sumber daya yang ada di lembaga tersebut juga mendukung proses program kerja yang telah dibuat dan dirancang dalam periode kepemimpinan kepala madrasah.

Pencapaian tujuan sebuah lembaga membutuhkan suatu kerja sama yang saling mendukung dan memengaruhi yang terwujud dalam proses komunikasi. Komunikasi erat hubungannya dengan usaha pengarahan dan pengorganisasian karena komunikasi yang baik bukan hanya terjadi satu arah dari atasan, melainkan juga dari bawah ke atas atau sesama. Semakin baik komunikasi yang dijalin, semakin baik juga kemungkinan kerja sama yang mereka lakukan.

Komunikasi merupakan penyampai hasrat atau pesan kepada orang lain, yang mana orang lain memahami apa yang dihasratkan atau diinginkan. Sebagaimana dikutip oleh Silfia, De Vito mengatakan:

komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah pesan yang dikirim oleh seseorang kepada orang

lain dengan efek pesannya secara langsung. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang selalu dihubungkan dengan pertemuan antara dua, tiga, atau mungkin empat orang yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Komunikasi bisa berlangsung secara berhadapan muka (*face to face*) bisa juga melalui sebuah medium, seperti melalui telepon, sifatnya dua arah atau timbal balik (*two way traffic communication*).²

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan secara formal dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh komponen yang ada di lembaga. Terutama antara kepala madrasah dengan guru. Jika dilakukan secara baik dan intensif, maka akan mempengaruhi sikap guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yang berujung pada peningkatan di madrasah. Kepala madrasah dalam berkomunikasi interpersonal harus memiliki nilai keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan kepada seluruh komponen yang ada di lembaga.

Komitmen adalah hubungan antara karyawan dengan organisasi yang ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk mempertahankan keanggotaan organisasi, menerima nilai dan tujuan-tujuan organisasi serta bersedia untuk berusaha

² Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 15.

keras demi tercapainya tujuan dan kelangsungan organisasi. Dalam hal ini guru sebagai bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan harus mempunyai komitmen yang tinggi. Komitmen guru menjadi sangat penting karena menjadi hal yang paling mendasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagaimana dikutip oleh Sudarmanto, Allen dan Mayer mendefinisikan:

komitmen sebagai sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi yaitu komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen lanjutan (*continuance commitment*), dan komitmen normatif (*normative commitment*). Komitmen afektif akan menimbulkan perasaan memiliki dan terlibat dalam organisasi. Kemudian komitmen lanjutan berkaitan dengan resiko yang harus ditanggung apabila keluar dari organisasi. Sedangkan komitmen normatif akan menimbulkan perasaan untuk tetap tinggal di sebuah organisasi.³

MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara menunjukkan bahwa guru memiliki komitmen yang tinggi terhadap kinerja mereka. Kepala madrasah tidak perlu memberikan perintah secara keras untuk menggerakkan guru agar melaksanakan tugasnya. Kondisi yang tercipta di lingkungan MTs

³ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 102.

Matholi'ul Huda Troso Jepara merupakan hal unik yang jarang tercipta di lingkungan madrasah atau sekolah yang lain. Terdapat strategi khusus kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan para guru sehingga guru memiliki rasa memiliki yang tinggi terhadap madrasah serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru secara sukarela. Guru juga tidak merasa takut dan segan dalam menyampaikan gagasan kepada kepala madrasah.

Sebagaimana yang diungkapkan seorang guru, Siti Muzayaroh, mengatakan “Kepala madrasah selalu bertutur kata baik dan sopan pada kami. Beliau tidak bertindak dan memerintah guru dengan sesuka hatinya. Beliau selalu menganggap guru sederajat dengan dirinya”.⁴

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa begitu penting komunikasi interpersonal kepala madrasah berdampak terhadap komitmen guru yang nantinya mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru. Sehingga peneliti meneliti antara keterkaitan komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru, dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal**

⁴ Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Siti Muzayaroh) saat observasi penelitian.

Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara”.

B. Perumusan Masalah

Seperti uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara?
2. Bagaimana komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara?
3. Apakah komunikasi interpersonal kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.

- c. Untuk mengetahui apakah komunikasi interpersonal kepala madrasah dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kontribusi keilmuan dalam rangka menganalisis pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.
- 2) Dapat memberikan informasi penting bagi stakeholder tentang pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.
- 3) Penelitian ini sebagai dokumentasi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan sebagai dasar pertimbangan dalam usaha perbaikan MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dan diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan komitmen dari guru.

2) Bagi Masyarakat Pengguna

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran, rekomendasi serta informasi kepada masyarakat dalam mengambil keputusan memilih sekolah.

3) Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah pengalaman langsung dalam proses penelitian yang bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah

Sebagaimana dikutip oleh Dasrun, Komunikasi sendiri menurut Onong Uchjana Effendy berasal dari bahasa Inggris “*communication*” dan bahasa Latin “*communicatio*” yang berarti sama, sama di sini adalah sama makna. Artinya, tujuan dari komunikasi adalah untuk persamaan antara *sender* atau pengirim pesan dan *receiver* atau penerima pesan.⁵

Banyak ahli berpendapat mengenai pengertian komunikasi. Wehrich dan Koontz, dalam buku Abdulah, mendefinisikan komunikasi sebagai pemindahan/pengiriman suatu informasi dari seorang pengirim kepada seorang penerima, dengan catatan bahwa informasi tersebut bisa dimengerti dan dipahami oleh sang

⁵ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 2.

penerima.⁶ Arikunto, sebagaimana dikutip oleh Abdulah, mengartikan komunikasi sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin lembaga untuk menyebarluaskan informasi yang terjadi di dalam maupun hal-hal di luar lembaga yang ada kaitannya dengan kelancaran tugas mencapai tujuan bersama.⁷

Joseph A. DeVito mengatakan “*Interpersonal communication is the verbal and nonverbal interaction between two (or sometimes more than two) interdependent people*”.⁸ Artinya komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang-kadang lebih dari dua) orang yang saling bergantung.

Steven A. Beebe, Susan J. Beebe, dan Diane K. Lvy juga mengatakan “*Interpersonal communication is a special form of human communication that occurs when two people interact simultaneously and attempt to mutually influence each other, usually for the purpose of*

⁶ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 39.

⁷ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 354.

⁸ Joseph A. DeVito, *The Interpersonal Communication Book*, (Pearson: Boston, 2016), hlm. 26.

managing relationships".⁹ Artinya komunikasi interpersonal adalah bentuk khusus komunikasi manusia yang terjadi ketika dua orang berinteraksi secara simultan dan berusaha saling mempengaruhi satu sama lain, biasanya untuk tujuan mengelola hubungan.

Sementara Effendi dalam buku Silfia, mengatakan komunikasi antarpribadi atau disebut pula dengan *diadic communication* adalah komunikasi antar dua orang yang mana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Kontak bisa berlangsung secara berhadapan muka (*face to face*) bisa juga melalui sebuah medium, seperti melalui telepon, sifatnya dua arah atau timbal balik (*two way traffic communication*).¹⁰

Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dengan akrab dan sangat mengenal orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal dianggap

⁹ Steven A. Beebe, dkk., *Communication: Principles for a Lifetime*, (Pearson: Harlow, 2016), hlm. 179.

¹⁰ Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 15.

paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia.¹¹

Islam melalui al-Qur'an memberikan konsep kepada umatnya untuk berkomunikasi dengan beragumentasi yang baik serta memperoleh keseimbangan dalam kehidupan dunia dan akhirat, sebagaimana disebutkan dalam surat as-Saffat ayat 102, yang berbunyi:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعَىٰ قَالَ يَبْنَئِي إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي
أَدْخُوكَ فَأَنْظُرُ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَتَأَبَّتْ أُفْعَلُ مَا تُؤْمَرُ^ص

سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya Aku melihat dalam mimpi bahwa Aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."¹²

dan tersebut juga dalam surat al-Baqarah ayat

258 yang berbunyi:

¹¹Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 16.

¹² Al-Qur'an dan Terjemahnya Q.S. as-Saffat/37: 102.

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِي حَاجَّ إِبْرَاهِيمَ فِي رَبِّهِ أَنْ آتَاهُ اللَّهُ
 الْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّيَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ
 قَالَ أَنَا أُحْيِي وَيُمِيتُ ۗ قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَإِنَّ اللَّهَ يَأْتِي
 بِالشَّمْسِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ الْمَغْرِبِ فَبُهِتَ
 الَّذِي كَفَرَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) Karena Allah Telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). ketika Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan".Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, Maka terbitkanlah dia dari barat," lalu terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.¹³

Kedua ayat tersebut memberikan petunjuk kepada manusia untuk selalu berkomunikasi dengan bahasa yang santun dan halus serta memiliki argumentasi yang baik sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa,

¹³ Al-Qu'ran dan Terjemahnya Q.S. al-Baqarah/2: 258.

komunikasi interpersonal dapat mengubah sikap dan tingkah laku orang lain.

Komunikasi interpersonal memiliki peranan yang cukup penting dalam kepemimpinan. Toha mengungkapkan pendapat Mintzberg yang membagi peranan komunikasi antarpribadi menjadi tiga bagian¹⁴, yaitu:

- a. Peranan sebagai panutan (*figurehead*), yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili lembaga yang dipimpinya di dalam kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal;
- b. Peranan sebagai pemimpin (*leader*), dalam peranan ini manajer bertindak sebagai pemimpin. Ia melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin, dengan melakukan fungsi pokoknya di antaranya adalah memimpin, memotivasi, mengembangkan, dan mengendalikan; dan
- c. Peranan sebagai pejabat perantara (*liaison manager*). Di sini manajer melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staf, dan orang-

¹⁴ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 56.

orang lain yang berada di luar lembaganya untuk mendapatkan informasi.

De Vito, sebagaimana dikutip oleh Dasrun, mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi mengandung lima karakteristik berikut ini, keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan. Sedangkan Evert M. Rogers dalam buku Abdullah, menyebutkan beberapa karakteristik komunikasi antarpribadi adalah tatap muka, tingkat umpan balik yang tinggi, kemampuan untuk mengatasi tingkat selektivitas sangat tinggi, kecepatan untuk menjangkau sasaran yang besar sangat lamban dan efek yang terjadi antara lain perubahan sikap.¹⁵

Vaithzal dalam buku Abdullah, mengatakan bahwa suatu komunikasi antarpribadi bisa menjadi efektif bila memperhatikan lima hal, yaitu:

- a. Keterbukaan bagi setiap orang untuk berinteraksi;
- b. Mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan orang lain;
- c. Ada dukungan dengan orang lain;

¹⁵ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi*, hlm. 43.

- d. Perhatian positif terhadap yang dikomunikasikan; dan
- e. Ada kesamaan di antara orang yang berkomunikasi.¹⁶

1.1 Keterbukaan

Keterbukaan yaitu kemauan untuk menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Keterbukaan atau sikap terbuka sangat berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi antarpribadi yang efektif. Keterbukaan adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan untuk memberikan tanggapan kita di masa kini tersebut.¹⁷

Johnson Supratiknya, dalam buku Dasrun, mengartikan keterbukaan diri yaitu membagikan kepada orang lain perasaan kita terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukan atau perasaan kita terhadap kejadian-kejadian yang baru saja kita

¹⁶ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 57.

¹⁷ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 46.

saksikan. Secara psikologis, apabila individu mau membuka diri kepada orang lain maka orang lain yang diajak bicara akan merasa aman dalam melakukan komunikasi interpersonal yang akhirnya orang lain tersebut akan turut membuka diri.¹⁸

Brooks dan Emmert, dikutip oleh Dasrun, mengemukakan bahwa karakteristik orang yang terbuka adalah sebagai berikut¹⁹:

- 1) Menilai pesan secara objektif, dengan menggunakan data dan keajegan logika;
- 2) Membedakan dengan mudah, melihat nuansa, dsb.;
- 3) Mencari informasi dari berbagai sumber;
- 4) Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaannya.

Untuk menunjukkan kualitas keterbukaan dari komunikasi antarpribadi, di antaranya ada dua aspek²⁰, yakni:

pertama, aspek keinginan untuk terbuka bagi setiap orang yang berinteraksi dengan orang

¹⁸ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 46.

¹⁹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 46.

²⁰ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 58.

lain. Keinginan untuk terbuka ini dimaksudkan agar dari masing-masing kedua belah pihak tidak tertutup di dalam menerima informasi dan berkeinginan untuk menyampaikan informasi dari dirinya. *Kedua*, aspek keinginan untuk menanggapi secara jujur semua stimuli yang datang kepadanya. Jika partisipan dalam suatu komunikasi merasa bahwa apa yang akan dikatakan mendapat tanggapan yang negatif, maka mereka segan untuk berlaku terbuka atau enggan memberitahukan tentang dirinya.

Sikap keterbukaan ditandai dengan kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi. Tidak berkata bohong, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya. Dalam komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap yang positif. Hal ini disebabkan, dengan keterbukaan maka komunikasi interpersonal akan berlangsung adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.²¹

1.2 Empati

Empati yaitu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Komunikasi interpersonal dapat berlangsung kondusif apabila komunikator

²¹ Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 82.

(pengirim pesan) menunjukkan rasa empati pada komunikannya (penerima pesan). Menurut Sugiyo, dalam buku Dasrun, empati dapat diartikan sebagai menghayati perasaan orang lain atau turut merasakan apa yang dirasakan orang lain.²²

Sementara Surya, sebagaimana dikutip oleh Dasrun, mendefinisikan bahwa:

empati adalah sebagai kesediaan untuk memahami orang lain secara paripurna, baik yang nampak maupun yang terkandung khususnya dalam aspek perasaan, pikiran, dan keinginan. Individu dapat menempatkan diri dalam suasana perasaan, pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin apabila individu tersebut dapat berempati. Apabila empati tersebut tumbuh dalam proses komunikasi interpersonal maka suasana hubungan komunikasi akan dapat berkembang dan tumbuh sikap saling pengertian dan penerimaan.²³

Komunikasi interpersonal menjadi efektif apabila dapat dilakukan dengan empati. Dengan empati, dimaksudkan untuk merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain. Jika seseorang dalam komunikasi cara berpikinya

²² Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 46.

²³ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 47.

dalam rangka empati, maka mereka akan memahami posisinya, dari mana mereka berasal, di mana mereka sekarang, dan ke mana mereka akan pergi.²⁴

Empati akan menjadi filter agar seseorang tidak mudah menyalahkan orang lain. Namun harus dibiasakan untuk dapat memahami esensi setiap keadaan tidak semata-mata berdasarkan cara pandang pribadi sendiri, melainkan juga menggunakan sudut pandang orang lain.

Hakikat empati adalah:

- 1) Usaha masing-masing pihak untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain.
- 2) Dapat memahami pendapat, sikap dan perilaku orang lain.²⁵

Empati tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif saja, tetapi juga mengandung aspek afektif, dan ditunjukkan dalam gerakan, cara berkomunikasi (mengandung dimensi kognitif, afektif, perseptual,

²⁴ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 58.

²⁵ Suranto, *Komunikasi Interpersonal ...*, hlm. 83.

somatic/kinestheic, apperceptual, dan communicative).²⁶

1.3 Dukungan

Dukungan yaitu situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Dalam komunikasi interpersonal diperlukan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikan mau berpartisipasi dalam komunikasi. Hal senada dikemukakan Sugiyo, dalam buku Dasrun, dalam komunikasi interpersonal perlu adanya suasana yang mendukung atau memotivasi, lebih-lebih dari komunikator.²⁷

Komunikasi interpersonal akan menjadi efektif apabila mendapat dukungan dari ke dua belah pihak. Dukungan ada yang terucapkan dan ada yang tidak terucapkan. Dukungan yang tidak terucapkan bukan berarti mempunyai nilai yang negatif, melainkan dapat merupakan aspek positif dari komunikasi. Gerakan-gerakan seperti anggukan

²⁶ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi*, hlm. 47.

²⁷ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi*, hlm. 47.

kepala, kedipan mata, senyum, atau tepukan tangan merupakan dukungan positif yang tak terucapkan.²⁸

Rahmat, sebagaimana dikutip oleh Dasrun, mengemukakan bahwa “sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif”. Orang yang defensif cenderung lebih banyak melindungi diri dari ancaman yang ditanggapinya dalam situasi komunikasi daripada memahami pesan orang lain. Dukungan merupakan pemberian dorongan atau pengobaran semangat kepada orang lain dalam suasana hubungan komunikasi. Karena itu, dengan adanya dukungan dalam situasi tersebut, komunikasi interpersonal akan bertahan lama karena tercipta suasana mendukung.²⁹

Jack R. Gibb, sebagaimana dikutip oleh Dasrun, menyebutkan beberapa perilaku yang menimbulkan perilaku suportif³⁰, yaitu:

- 1) *Deskripsi*, yaitu menyampaikan perasaan dan persepsi kepada orang lain tanpa menilai; tidak memuji atau mengecam, mengevaluasi pada gagasan, bukan pada pribadi orang lain, orang

²⁸ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 59.

²⁹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 47.

³⁰ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 47.

tersebut “merasa” bahwa kita menghargai diri mereka.

- 2) *Orientasi masalah*, yaitu mengajak untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah, tidak mendikte orang lain, tetapi secara bersama-sama menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya.
- 3) *Spontanitas*, yaitu sikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam.
- 4) *Provisionalisme*, yaitu kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri, mengakui bahwa manusia tidak luput dari kesalahan sehingga wajar kalau pendapat dan keyakinan diri sendiri dapat berubah.

1.4 Kepositifan

Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih efektif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

Rasa positif merupakan kecenderungan seseorang untuk mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, menerima diri sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, memiliki keyakinan atas kemampuan untuk mengatasi persoalan, peka terhadap kebutuhan orang lain, pada

kebiasaan sosial yang telah diterima.³¹ Dapat memberi dan menerima pujian tanpa pura-pura memberi dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.

Rasa positif adalah adanya kecenderungan bertindak pada diri komunikator untuk memberikan penilaian yang positif pada diri komunikan. Dalam komunikasi interpersonal, hendaknya antara komunikator dengan komunikan saling menunjukkan sikap positif karena dalam hubungan komunikasi tersebut akan muncul suasana menyenangkan sehingga pemutusan hubungan komunikasi tidak dapat terjadi.³²

Rahmat, sebagaimana dikutip oleh Abdulah, menyatakan bahwa sukses komunikasi interpersonal banyak tergantung pada kualitas pandangan dan perasaan diri; positif atau negatif. Pandangan dan perasaan tentang diri yang positif, akan lahir pola perilaku komunikasi interpersonal yang positif pula.

³¹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 48.

³² Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 48.

Kepositifan komunikasi antarpribadi di antaranya terdapat tiga unsur³³, yaitu:

- 1) Komunikasi antarpribadi akan berhasil jika terdapat perhatian yang positif terhadap diri seseorang. Jika beberapa orang mempunyai perasaan yang negatif terhadap dirinya, mereka akan mengomunikasikan perasaan tersebut kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut akan mengembangkan rasa negatif pula. Sebaliknya, jika orang-orang mempunyai perasaan yang positif terhadap dirinya dan berkeinginan akan menyampaikan perasaannya kepada orang lain, maka orang lain tersebut akan memperhatikan perasaan positifnya.
- 2) Komunikasi antarpribadi akan terpelihara baik jika suatu perasaan positif terhadap orang lain itu dikomunikasikan. Hal ini akan membuat orang lain merasa lebih baik dan mempunyai keberanian untuk lebih berpartisipasi pada setiap kesempatan. Seorang dalam suasana

³³ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 59.

seperti ini tidak lagi mempunyai perasaan tertutup.

- 3) Suasana perasaan positif dalam situasi komunikasi umum sangat bermanfaat untuk mengefektifkan kerja sama. Tidak ada hal yang paling menyakitkan, kecuali berkomunikasi dengan orang lain yang tidak mau memberikan respons yang menyenangkan terhadap situasi yang dibicarakan.

Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain:

- 1) Menghargai orang lain;
- 2) Berpikiran positif terhadap orang lain;
- 3) Tidak menaruh curiga secara berlebihan;
- 4) Meyakini pentingnya orang lain;
- 5) Memberikan pujian dan penghargaan; dan
- 6) Komitmen menjalin kerja sama.³⁴

1.5 Kesamaan

Kesamaan yaitu pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk

³⁴ Suranto, *Komunikasi Interpersonal ...*, hlm. 84.

disumbangkan.³⁵ Komunikasi akan bisa lebih efektif jika orang-orang yang berkomunikasi berada dalam suasana kesamaan. Dalam hal ini bukan berarti bahwa orang-orang yang tidak punya kesamaan tidak bisa berkomunikasi, tetapi jika mereka menginginkan terjadinya komunikasi yang lebih efektif hendaknya diketahui kesamaan-kesamaan kepribadian di antara mereka.³⁶

Kesetaraan merupakan perasaan sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga atau sikap orang lain terhadapnya. Rahmat mengemukakan bahwa persamaan atau kesetaraan adalah sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan demokratis, tidak menunjukkan diri sendiri lebih tinggi atau lebih baik dari orang lain karena status, kekuasaan, kemampuan intelektual kekayaan atau kecantikan. Dalam persamaan tidak mempertegas perbedaan, artinya tidak menggurui, tetapi

³⁵ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 49.

³⁶ Abdulah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah ...*, hlm. 60.

berbincang pada tingkat yang sama, yaitu mengomunikasikan penghargaan dan rasa hormat kepada perbedaan pendapat merasa nyaman, yang akhirnya proses komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar.³⁷

Indikator kesetaraan meliputi:

- 1) Menempatkan diri setara dengan orang lain;
- 2) Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda;
- 3) Mengakui pentingnya kehadiran orang lain;
- 4) Tidak memaksakan kehendak;
- 5) Komunikasi dua arah;
- 6) Saling memerlukan; dan
- 7) Suasana komunikasi: akrab dan nyaman.³⁸

2. Komitmen Guru

Secara definisi, komitmen organisasi terkait dengan kekuatan identifikasi individu dan keterlibatannya dalam organisasi tertentu. Secara umum, komitmen organisasi mencakup tiga hal, yaitu: *pertama*, kepercayaan kuat terhadap tujuan dan nilai organisasi; *kedua*, kemauan kuat

³⁷ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi ...*, hlm. 49.

³⁸ Suranto, *Komunikasi Interpersonal ...*, hlm. 84.

atau sungguh-sungguh pada kepentingan organisasi; *ketiga*, keinginan kuat untuk terus menerus atau selalu menjadi anggota organisasi.³⁹

Jhon W. Newstrom mengatakan “*Organizational commitment or employee loyalty, is the degree to which an employee identifies with the organization and wants to continue actively participating in it*”.⁴⁰ Artinya komitmen organisasi atau loyalitas karyawan, adalah tingkat di mana seorang karyawan mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin terus berpartisipasi secara aktif di dalamnya.

Luthans, dikutip oleh Edi, juga menyatakan komitmen organisasi merupakan:

- a. keinginan yang kuat untuk menjadi anggota dalam suatu kelompok;
- b. kemauan usaha yang tinggi untuk organisasi;
- c. suatu keyakinan tertentu dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.⁴¹

³⁹ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan ...*, hlm. 102.

⁴⁰ Jhon W. Newstrom, *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*, (New York: McGraw Hill Irwin, 2011), hlm. 223.

⁴¹ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 292.

Sementara Armstrong, dalam buku Sudarmanto, mengemukakan bahwa komitmen mencakup tiga hal, yaitu: *pertama*, penyatuan dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan/organisasi; *kedua*, keinginan untuk tetap bersama atau berada dalam organisasi; *ketiga*, kesediaan bekerja keras atas nama organisasi.⁴²

Dalam kaitannya dengan komitmen organisasional Mayer dan Allen, dalam buku Sutrisno, mengidentifikasi ada tiga tema berbeda dalam mendefinisikan komitmen. Ketiga tema tersebut adalah komitmen sebagai keterikatan afektif pada organisasi (*affective commitment*), komitmen sebagai biaya yang harus ditanggung jika meninggalkan atau keluar organisasi (*continuance commitment*), dan komitmen sebagai kewajiban untuk tetap dalam organisasi (*normative commitment*).⁴³

Ketiga model di atas juga dikatakan oleh Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, “*that organizational commitment is composed of three separate but related components: affective commitment, normative*

⁴² Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan ...*, hlm. 102.

⁴³ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi ...*, hlm. 292-293.

commitment, and continuance commitment".⁴⁴ Artinya bahwa komitmen organisasional terdiri dari tiga komponen yang terpisah tetapi terkait: komitmen afektif, komitmen normatif, dan komitmen keberlanjutan.

2.1 Komitmen Afektif (*affective commitment*)

Komitmen afektif merupakan komitmen yang menimbulkan perasaan memiliki dan terlibat dalam organisasi.⁴⁵ Komitmen afektif juga dapat didefinisikan sebagai tingkat keterikatan secara psikologis dengan organisasi berdasarkan seberapa baik perasaan mengenai organisasi (Summers dan Acito).⁴⁶

Komitmen dalam jenis ini muncul dan berkembang oleh dorongan adanya kenyamanan, keamanan, dan manfaat lain yang dirasakan dalam suatu organisasi yang tidak diperolehnya dari tempat atau organisasi yang lain. Semakin nyaman dan tinggi manfaatnya yang dirasakan oleh anggota, semakin

⁴⁴ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Organizational Behavior*, (New York: McGraw Hill Irwin, 2007), hlm. 188.

⁴⁵ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan ...*, hlm. 102.

⁴⁶ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi ...*, hlm. 293.

tinggi komitmen seseorang pada organisasi yang dipilihnya.

2.2 Komitmen Lanjutan (*continuance commitment*)

Komitmen lanjutan merupakan komitmen atas biaya atau resiko yang harus ditanggung apabila seseorang keluar dari organisasi.⁴⁷ Komitmen lanjutan juga dapat didefinisikan sebagai keterikatan anggota secara psikologis pada organisasi karena biaya yang dia tanggung sebagai konsekuensi keluar organisasi (Summers dan Acito).⁴⁸

Dalam kaitannya dengan ini anggota akan mengalkulasi manfaat dan pengorbanan atas keterlibatan dalam atau menjadi anggota suatu organisasi. Anggota akan cenderung memiliki daya tahan atau komitmen yang tinggi dalam keanggotaan jika pengorbanan akibat keluar organisasi semakin tinggi.

2.3 Komitmen Normatif (*normative commitment*)

Komitmen normatif merupakan komitmen yang menimbulkan keinginan/perasaan karyawan untuk

⁴⁷ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan ...*, hlm. 102.

⁴⁸ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi ...*, hlm. 293.

tetap tinggal di sebuah organisasi.⁴⁹ Komitmen normatif juga dapat didefinisikan sebagai keterikatan anggota secara psikologis dengan organisasi karena kewajiban moral untuk memelihara hubungan dengan organisasi (Summers dan Acito).⁵⁰

Dalam kaitan ini sesuatu yang mendorong anggota untuk tetap berada dan memberikan sumbangan pada keberadaan suatu organisasi, baik materi maupun non materi, adalah adanya kewajiban moral, yang mana seseorang akan merasa tidak nyaman dan bersalah jika tidak melakukan sesuatu.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Rita Dwi Lindawati yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai*”. Metode

⁴⁹ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan ...*, hlm. 102.

⁵⁰ Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi ...*, hlm. 293.

penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dengan teknik simple random sampling dengan jumlah 50 orang pegawai pelaksana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap komitmen organisasi yang ditentukan oleh derajat besarnya pengaruh dalam bentuk koefisien korelasi (-0,418) dan koefisien jalur (-0,418).⁵¹

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Dwi Lindawati dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti komunikasi interpersonal yang mempengaruhi komitmen organisasi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Rita Dwi Lindawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian Rita Dwi Lindawati menggunakan lima sub variabel terikat yaitu keinginan seseorang untuk tetap menjadi anggota organisasi, kepercayaan terhadap nilai dan tujuan organisasi, penerimaan terhadap nilai dan tujuan organisasi, keterlibatan pada kegiatan organisasi, dan patuh pada

⁵¹ Rita Dwi Lindawati, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2014).

organisasi. Sedangkan pada penelitian peneliti memilih tiga sub variabel terikat yaitu komitmen afektif, komitmen lanjutan, dan komitmen normatif.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Felicia Setyono yang berjudul “*Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal Pemimpin Kelompok Sel Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Kelompok Sel di Satelit Holy Gereja Mawar Sharon Surabaya*”. Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis deskriptif dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linear sederhana. Subjek pada penelitian ini adalah 139 anggota kelompok sel di Satelit Holy. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas komunikasi interpersonal pemimpin kelompok sel yang mempengaruhi komitmen organisasi anggota kelompok sel di Satelit Holy Gereja Mawar Sharon Surabaya yaitu: (1) keterbukaan (*openness*); (2) empati (*empathy*); (3) sikap positif (*positiveness*); (4) kebersatuan (*immediacy*); (5) manajemen interaksi (*interaction managemet*); (6) daya ekspresi (*expressiveness*); dan (7) orientasi kepada orang lain (*other-orientation*). Ketika ketujuh kualitas komunikasi interpernonal tersebut diuji

secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi anggota kelompok sebesar 18,6 %.⁵²

Penelitian yang dilakukan oleh Felicia Setyono dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang komunikasi interpersonal yang mempengaruhi komitmen organisasi. Perbedaannya terdapat pada teknik pengambilan sampel penelitian dan variabel penelitian. Dimana sampel yang diambil oleh Felicia Setyono yaitu menggunakan teknik sample random sampling. Sedangkan sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Sedangkan mengenai variabel penelitian, pada penelitian Felicia Setyono memilih tujuh sub variabel bebas yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi, dan orientasi kepada orang lain. Sedangkan pada penelitian peneliti memilih lima sub variabel bebas yaitu keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, dan kesamaan dengan variabel terikat komitmen guru.

⁵² Felicia Setyono, “Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal Pemimpin Kelompok Sel Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Kelompok Sel Di Satelit Holy Gereja Mawar Sharon Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2013).

Ketiga, jurnal yang ditulis Myria Watkins Allen yang berjudul “*Communication and Organizational Commitment: Perceived Organizational Support as a Mediating Factor*”. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasi product moment. Jumlah sampel penelitian ini adalah 244 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan “*that better communication relationships exist between people committed to an organization*”. Bila diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu bahwa ada hubungan komunikasi yang lebih baik antara orang-orang yang berkomitmen sebuah organisasi.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh Myria Watkins Allen memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang komunikasi dan komitmen organisasi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Myria Watkins Allen dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel. Pada penelitian Myria Watkins Allen menggunakan teknik *sample random sampling*. Sedangkan

⁵³ Myria Watkins Allen, “Communication and Organizational Commitment: Perceived Organizational Support as a Mediating Factor”, *Jurnal Perpustakaan Nasional*, (Department of Speech Communication, Baton Rouge, 1992), hlm. 365.

sampel penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik sampel jenuh.

Keempat, jurnal yang ditulis Nicolae Mitrofan dan Alina Bulborea yang berjudul “*The Role of Organizational Communication in Structuring Interpersonal Relationships*”. Penelitian ini memiliki desain penelitian non-eksperimental dan korelasi dengan menggunakan program statistik SPSS untuk menganalisis dan menafsirkan data. Jumlah sampel penelitian ini adalah 66 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan “*The negative correlation of the relation between the two variables, namely communication and the importance of interpersonal relationships, is statistically significant (r= -0.421; DF= 64; p=< 0.001); therefore, the first hypothesis of the study is confirmed. (There is a statistically significant connection between the communication at the employees’ level and the importance given to interpersonal relationships)*”. Bila diartikan dalam bahasa Indonesia adalah korelasi negatif dari hubungan antara kedua variabel, yaitu komunikasi dan pentingnya hubungan interpersonal, secara statistik signifikan ($r = -0,421$; $DF = 64$; $p = <0,001$); oleh karena itu, hipotesis pertama dari penelitian ini dikonfirmasi. (Ada yang signifikan secara statistik hubungan antara komunikasi di

tingkat karyawan dan kepentingan yang diberikan kepada interpersonal hubungan).⁵⁴

Dari keempat penelitian relevan di atas terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi interpersonal yang mempengaruhi komitmen organisasi. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di organisasi umum yaitu perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di organisasi pendidikan yaitu madrasah.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau simpulan sementara, belum benar-benar berstatus sebagai tesis.⁵⁵ Sedangkan hipotesis menurut para ahli yaitu dugaan terhadap

⁵⁴ Nicolae Mitrofan dan Alina Bulborea “The Role of Organizational Communication in Structuring Interpersonal Relationships”, *ScienceDirect*, (Procedia-Social and Behavioral Sciences, Romania, 2013), hlm. 511-515.

⁵⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 80.

hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵⁶ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁵⁷ Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Untuk memperoleh jawaban sementara dari permasalahan tersebut, maka penulis melakukan hipotesis sementara. Adapun hipotesis sementara pada penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.

⁵⁶ Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenada MediaGrup, 2013), hlm. 38.

⁵⁷ Sumadi Sutyabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1998), hlm. 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.⁵⁸ Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan inferensial dengan melakukan analisis hubungan antarvariabel dengan pengujian hipotesis.

⁵⁸ Susanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 26.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

Dalam hal ini menelusuri data yang berada di lapangan dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah yang mempengaruhi komitmen guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara yang terletak di Jl. Pecangaan – Bugel KM. 2 Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian tentang pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara ini kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 16 Desember 2019 – 16 Januari 2020. Dengan diadakannya penelitian yang waktunya cukup panjang maka akan diketahui data tentang situasi dan kondisi yang terjadi di madrasah.

Penulis memilih tempat penelitian di madrasah tersebut karena kepala madrasah di lembaga tersebut telah menerapkan komunikasi interpersonal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh objek maupun subjek yang berkarakteristik tertentu yang hendak dipelajari dengan jelas serta lengkap sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁶⁰ Mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dewan guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan jumlah sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel.⁶¹ Berhubung populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. Maka, untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi yaitu seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara yang berjumlah 30 orang.

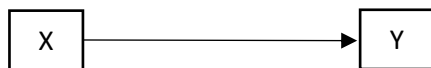
⁶⁰ Nila Kesumawati, dkk., *Pengantar Penelitian Statistik* (Depok : RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 11.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang mencerminkan konsep sehingga memperjelas peneliti pada arah sasaran yang hendak diteliti.⁶² Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya yang di simbolkan dengan simbol X, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya yang disimbolkan dengan simbol Y. Pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal kepala madrasah merupakan variabel bebas (X) dan komitmen guru merupakan variabel terikat (Y).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar sebagai berikut:



Keterangan :

X = Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah

⁶² Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang : IKAPI, 2016), hlm.100.

Y = Komitmen Guru

Berdasarkan gambar di atas maka anak panah menunjukkan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan satu kecenderungan situasi yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan. Adapun indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	No	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah (X)	1.1	Keterbukaan	Memulai hubungan baru dengan orang lain	1
				Menunjukkan pernyataan positif dan kejujuran	3
				Memberikan perasaan bebas berpendapat kepada orang lain	2
				Menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk berbagi perasaan	4

		1.2	Empati	Menunjukkan perhatian kepada orang lain	5
				Menjaga perasaan orang lain	6
				Mengerti keinginan orang lain	7,8
		1.3	Dukungan	Memberi dukungan kepada orang lain	10,11
				Memberikan penghargaan terhadap orang lain	12
				Spontanitas	9
		1.4	Kepositifan	Menghargai perbedaan pada orang lain	15
				Berpikiran positif terhadap orang lain	13
				Tidak menaruh curiga secara berlebihan	14
				Komitmen menjalin kerja sama	16

				Menempatkan diri setara dengan orang lain	17
		1.5	Kesamaan	Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	20
				Komunikasi dua arah	19
				Suasana komunikasi: akrab dan nyaman	18
2.	Komitmen Guru (Y)	2.1	Komitmen Afektif	Keinginan untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1
				Keterlibatan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	2
				Keterkaitan secara Emosional dengan berempatik dan santun terhadap siswa	3

				Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas terhadap siswa	4,5
		2.2	Komitmen Lanjutan	Mempertahankan sikap menjunjung tinggi kode etik profesi guru	6
				Bertahan dalam organisasi dengan bersikap inklusif serta tidak diskriminatif terhadap perbedaan antar siswa	8,9
				Dapat beradaptasi di tempat bertugas yang beraneka ragam untuk bertahan dalam organisasi	7
		2.3	Komitmen Normatif	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	11
				Dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	10

				Memiliki sikap keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	14,15
				Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat	12,13

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan memiliki standar guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik, yaitu :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok

untuk dianalisis.⁶³ Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data dengan bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden.⁶⁴ Dalam kuesioner yang hendak di berikan kepada responden, terdapat beberapa pertanyaan yang memiliki hubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, serta disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala dari Rensis Likert yaitu skala likert yang dimodifikasi. Selanjutnya setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab: (SL) selalu maka skornya 4
2. Jika responden menjawab: (SR) sering maka skornya 3
3. Jika responden menjawab: (K) kadang-kadang maka skornya 2

⁶³ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, dan Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018), hlm. 269.

⁶⁴ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 25.

4. Jika responden menjawab: (TP) tidak pernah maka skornya 4.⁶⁵

Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen, catatan harian, peraturan-peraturan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.⁶⁶ Metode dokumentasi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari suatu bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Jepara.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), Hlm. 93.

⁶⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 268-269.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dan data yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan.⁶⁷

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentase. Teknik analisis statistik deskriptif juga merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Pengelolaan data pada kedua variabel penelitian ini, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 208.

$$P = \frac{F}{N} 100\% \text{ }^{68}$$

Keterangan : P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Nilai (81-100) % = baik sekali

Nilai (61-80) % = baik

Nilai (41-60) % = cukup baik

Nilai (21-40) % = kurang

Nilai (0-20) % = kurang sekali.⁶⁹

2. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y' = a + b X \text{ }^{70}$$

Keterangan:

⁶⁸ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 276.

⁶⁹ N. Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Pelajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 183.

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menentukan nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya hubungan komunikasi interpersonal kepala madrasah (variabel X) terhadap komitmen guru (variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{71}$$

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru, maka peneliti menggunakan rumus koefisien determinan:

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%^{72}$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r = Korelasi Product Moment

Selanjutnya untuk menguji hipotesis atau signifikan dapat dianalisis melalui Uji Fiher yaitu:

$$F = \frac{b^2 \sum x^2}{Se^2}^{73}$$

Formulasi hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

H₁ : Ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

⁷¹ Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 226.

⁷² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 369.

⁷³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), hlm. 105.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya signifikan.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya tidak signifikan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum MTs Matholi'ul Huda Troso

Pecangaan Jepra

1. Sejarah Berdirinya

Pendidikan nasional pada hakekatnya bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari pemikiran tersebut Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai lanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda 01 Troso. Agar lulusan dari MI dan juga SD sekitar desa torso dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷⁴

MTs Matholi'ul Huda Troso didirikan tanggal 26 April 1996 melalui rapat Yayasan. Secara resmi MTs Matholi'ul Huda Troso menerima pendaftaran siswa

⁷⁴ Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Danang Fardian) saat observasi penelitian.

baru mulai tahun pelajaran 1996/1997 dengan jumlah pendaftar dari MI : 115 siswa, dari SD : 5 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat sekitar terhadap keberadaan MTs Matholi'ul Huda Troso cukup tinggi.⁷⁵

Adapun kegiatan Belajar mengajar MTs Mathol'ul Huda Troso dilaksanakan di Gedung Muslimat NU Troso Selatan selama 2 tahun (1996/1997 – 1997/1998). Mulai Tahun Pelajaran 1998/1999 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di Gedung Madrasah milik sendiri. Dalam perkembangannya madrasah terus mengembangkan madrasah dengan menambah ruang kelas, sarana prasarana, media pembelajaran, perpustakaan, Laboratorium dan lain sebagainya.

Sampai saat ini madrasah terus berupaya menambah fasilitas-fasilitas pembelajaran siswa seperti penambahan buku perpustakaan, internet, multimedia dan ketrampilan guna menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Madrasah memiliki Tujuan Menciptakan siswa-siswi berbudi luhur dan berprestasi

⁷⁵ Profil MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

tinggi yang tidak hanya mencetak anak pandai saja tetapi mendidik anak memiliki budi luhur dan juga memiliki prestasi baik tingkat Kabupaten sampai tingkat nasional.

Mencetak sumber daya manusia yang berkarakter dan sekaligus menguasai ilmu dan teknologi bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu perlu dilaksanakan reformasi pendidikan ke arah yang lebih kondusif untuk terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, terutama melalui konsep pendidikan holistik (menyeluruh).

“The highest function of education is to bring about an integrated individual who is capable of dealing with life as a whole” (Khrishna Murti), yaitu fungsi terpenting dari pendidikan adalah menghasilkan manusia yang terintegrasi yang mampu mengatur dengan kehidupan sebagai satu kesatuan.⁷⁶

Menyadari sangat strategisnya peran pendidikan dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas yang berkarakter maka upaya peningkatan profesionalisme

⁷⁶ Profil MTs Matholi’ul Huda Troso Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

pendidikan dan tenaga kependidikan serta memadainya penyediaan sarana pendidikan adalah suatu langkah strategi yang mutlak dilakukan agar penciptaan proses pembelajaran yang bermutu dapat tercipta.⁷⁷

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda
- b. Tahun Berdiri : 1996
- c. Status : Terakreditasi A
- d. SK Akreditasi : Badan Akreditasi Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 220/BAP-SM/X/2016
Tanggal : 29 Oktober 2016
- e. NSM : 121233200066
- f. NPSN : 20364286
- g. Alamat Madrasah :
Jalan : Jl. Pecangaan - Bugel KM. 2
Desa : Troso
Kecamatan : Pecangaan
Kabupaten : Jepara

⁷⁷ Profil MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Propinsi : Jawa Tengah

Kode Pos : 59462

h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
Matholi'ul Huda

i. Nama Ketua Yayasan : H. Sunarto

j. Nama Kepala Madrasah : Noor Ubaidillah, S.Pd.I.

3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

“Luhur dalam Budi, Tinggi dalam Prestasi”.

b. Misi Madrasah

“Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non-akademik dengan menekankan pada pengetahuan, ketrampilan dan sikap”.

Indikator mewujudkan misi adalah :

1) Menumbuhkembangkan kesadaran penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama kepada seluruh warga Madrasah.

2) Melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan secara efektif dan optimal kepada seluruh warga Madrasah.

3) Menumbuhkan semangat dan etos keilmuan yang tinggi kepada seluruh warga Madrasah.

- 4) Menumbuhkembangkan semangat kebersamaan kepada seluruh warga Madrasah.
- 5) Menumbuhkembangkan semangat toleransi kepada seluruh warga Madrasah.

c. Motto Madrasah

“Maju Untuk Berkhidmat”.

d. Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa-siswi berbudi luhur dan berprestasi tinggi.

4. Keadaan Guru

Penelitian ini menggunakan responden semua guru di MTs Matholi’ul Huda Troso Jepara, yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru

No.	Nama
1.	Karwadi, S.Ag.
2.	Agus Siswanto, S.Ag.
3.	Ning Purwanti, S.Ag.
4.	Dra. Istiqomah
5.	Asri Jatmiko, S.Ag.
6.	Hj. Mu’arofah, S.Ag.
7.	Dra. Wafiroh
8.	Noor Faizin, S.Ag.

9.	Fitri Rahmawati, S.Ag.
10.	Hj. Siti Muzayaroh, S.Ag.
11.	Lilik Fatmawati, S.Si.
12.	Muhammad Rosyadi, S.Pd.
13.	Muhammad Budi Rifa'i, S.S.
14.	Ahmad Azhari Nasir, S.H.I.
15.	Mustain, S.Sos.I.
16.	Danang Fardian, S.Pd.I.
17.	Noor Faizah, S.Pd.
18.	Muhammad Arsyad
19.	Ilham Luthfi
20.	Yuyun Wahidah Nur Jayanti, S.Pd.
21.	Zahrotun Ni'mah, S.Pd.
22.	Izzanita Lutfiani Shofiana, S.Pd.
23.	Tri Bowo Krismawanto
24.	Muhammad Nafis Syahroni, S.Pd.
25.	Ulfatin Zulfa, S.Pd.
26.	Noor Hidayat
27.	Nur Takania, S.Pd.
28.	Zulfia Nailatul Izah, S.Pd.
29.	Muhammad Wahib Ardiansyah
30.	Abdur Rouf, S.Pd.I.

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	7A	19	16	35
2.	7B	19	16	35
3.	7C	16	17	33
4.	7D	17	18	35
Jumlah		71	67	138
5.	8A	18	18	36
6.	8B	18	18	36
7.	8C	18	16	34
8.	8D	17	18	35
9.	8E	17	18	35
Jumlah		88	88	176
10.	9A	16	20	36
11.	9B	16	20	36
12.	9C	16	20	36
13.	9D	15	20	35
14.	9E	16	30	36
Jumlah		79	100	179

Jumlah Total	238	255	493
---------------------	------------	------------	------------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

B. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah

Komunikasi Interpersonal merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan oleh seorang kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Dengan memberikan kebebasan kepada guru untuk menyampaikan pendapat kepada kepala madrasah. Sebagaimana diungkapkan seorang guru, Noor Faizin, mengatakan “kepala madrasah jika berkomunikasi beliau selalu mengedepankan kesopanan. Beliau mau mendengarkan saran dari guru dan tidak bertindak sendiri dalam mengambil keputusan”.⁷⁸

Untuk mengetahui tanggapan responden tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 30 responden berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Adapun hasil tabulasi kuesioner tentang

⁷⁸ Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Noor Faizin) saat observasi penelitian.

komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dapat diperhatikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden tentang Keterbukaan Kepala Madrasah

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	15	10	21	10	56	47
2.	Sering	13	18	9	20	60	50
3.	Kadang-kadang	2	2	0	0	4	3
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 1, 2, 3, dan 4.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 47% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 50%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 3% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Keterbukaan kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori cukup baik.

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden
tentang Empati Kepala Madrasah**

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	7	8	6	5	26	22
2.	Sering	16	22	15	23	76	63
3.	Kadang-kadang	7	0	9	2	18	15
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 5, 6, 7, dan 8.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 22% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 63%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 15% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Empati kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori cukup baik.

Selain Keterbukaan dan Empati, kepala madrasah harus dapat memberikan dukungan terhadap guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tanggapan responden tentang hal tersebut dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden
tentang Dukungan Kepala Madrasah**

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	9	23	20	9	61	51
2.	Sering	17	7	6	17	47	39
3.	Kadang-kadang	4	0	4	4	12	10
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 9,10,11, dan 12.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 51% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 39%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 10% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Dukungan kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori cukup baik.

**Tabel 4.6 Tanggapan Responden
tentang Kepositifan Kepala Madrasah**

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	22	21	15	20	78	65

2.	Sering	8	9	15	10	42	35
3.	Kadang-kadang	0	0	0	0	0	0
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 13,14,15, dan 16.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 65% responden menyatakan kepala madrasah selalu memberikan kepositifan dan responden yang menyatakan sering berjumlah 35%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian Kepositifan kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori baik.

Kepala madrasah MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dalam berkomunikasi interpersonal kepada para guru memperlakukan dengan kesetaraan. Hal ini dibenarkan oleh seorang guru, Tri Bowo Krismawanto, mengungkapkan “Bapak kepala madrasah selalu berlaku adil kepada seluruh guru. Beliau tidak membeda-bedakan salah satu guru dengan yang lainnya. Beliau juga tidak

bertindak sebagai orang yang paling berkuasa.”⁷⁹

**Tabel 4.7 Tanggapan Responden
tentang Kesamaan Kepala Madrasah**

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	17	16	17	19	69	57
2.	Sering	10	14	13	11	48	40
3.	Kadang-kadang	3	0	0	0	3	3
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 17,18,19, dan 20.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 40%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 3% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Kesamaan kepala madrasah MTs Matholi’ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori cukup baik.

⁷⁹ Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Tri Bowo Krismawanto) saat observasi penelitian.

**Tabel 4.8 Kategorisasi
Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah**

No.	Kategorisasi	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik Sekali	81-100	30	100
2.	Baik	61-80	0	0
3.	Cukup	41-60	0	0
4.	Kurang	21-40	0	0
5.	Kurang Sekali	0-20	0	0
Jumlah			30	100

Sumber: Hasil penelitian yang diolah, 2020.

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka dapat dijelaskan hasil analisis statistik komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berada pada kategori baik sekali berada pada interval 81 – 100 dengan frekuensi 30 dimana persentase sebesar 100%. Sedangkan hasil analisis pada interval 61 – 80, 41 – 60, 21 – 40, dan 0 – 20 dengan kategori baik, cukup, kurang, dan kurang sekali adalah 0% atau tidak ada.

C. Komitmen Guru

Komitmen guru merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh kepala madrasah. Hal ini disebabkan

karena guru merupakan ujung tombak pendidikan. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 30 responden berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Adapun hasil tabulasi kuesioner tentang komitmen guru pada MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara dapat diperhatikan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan Responden tentang Komitmen Afektif Guru

No.	Tanggapan Responden	Item					Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4	5		
1.	Selalu	21	19	20	27	20	107	71
2.	Sering	9	11	10	3	10	43	29
3.	Kadang-kadang	0	0	0	0	0	0	0
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	30	150	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 1,2,3,4, dan 5.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 71% responden menyatakan guru selalu memiliki komitmen afektif dan responden yang menyatakan sering berjumlah 29%. Sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan

tidak pernah adalah 0%. Dengan demikian Komitmen Afektif guru MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori baik.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden tentang Komitmen Lanjutan Guru

No.	Tanggapan Responden	Item				Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4		
1.	Selalu	17	20	22	13	72	60
2.	Sering	13	5	8	17	43	36
3.	Kadang-kadang	0	5	0	0	5	4
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	30	30	120	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 6,7,8, dan 9.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 60% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 36%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 4% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Komitmen lanjutan guru MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori cukup baik.

**Tabel 4.11 Tanggapan Responden
tentang Komitmen Normatif Guru**

No.	Tanggapan Responden	Item						Frekuensi (f)	Persentase %
		1	2	3	4	5	6		
1.	Selalu	20	17	24	23	26	24	134	74
2.	Sering	7	8	6	7	3	5	36	20
3.	Kadang-kadang	3	5	0	0	1	1	10	6
4.	Tidak Pernah	0	0	0	0	0		0	0
Jumlah		30	30	30	30	30	30	180	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner item 9,10,11,12,13,14, dan 15.

Data tabel di atas menunjukkan bahwa 74% responden menyatakan selalu. Sedangkan responden yang menyatakan sering berjumlah 20%, dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 6% dan 0% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian Komitmen normatif guru MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berdasarkan tabulasi kuesioner termasuk kategori baik.

Tabel 4.12 Kategorisasi Komitmen Guru

No.	Kategorisasi	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik Sekali	81-100	27	90
2.	Baik	61-80	3	10

3.	Cukup	41-60	0	0
4.	Kurang	21-40	0	0
5.	Kurang Sekali	0-20	0	0
Jumlah			30	100

Sumber: Hasil penelitian yang diolah, 2020.

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka dapat dijelaskan hasil analisis statistik komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara berada pada kategori baik sekali berada pada interval 81 – 100 dengan frekuensi 27 dimana persentase sebesar 90%, kategori baik berada pada interval 61 – 80 dengan frekuensi 3 maka persentase sebesar 10%, sedangkan hasil analisis pada interval 41 – 60, 21 – 40, dan 0 – 20 dengan kategori cukup, kurang, dan kurang sekali adalah 0% atau tidak ada.

D. Analisis Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru

Dari keterangan sebelumnya telah digambarkan tanggapan responden tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah dan komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara, maka selanjutnya akan dianalisis pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah

terhadap komitmen guru berdasarkan hasil tabulasi kuesioner.

Langkah selanjutnya menghitung persamaan regresi dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen (Y) bila variabel independen (X) diubah-ubah. Namun, terlebih dahulu diketahui nilai masing-masing variabel sebagaimana berikut:

Tabel 4.13 Hasil Olahan Kuesioner tentang Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dan Komitmen Guru

No.	Kode Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	R1	70	60	4900	3600	4200
2	R2	68	54	4624	2916	3672
3	R3	67	52	4489	2704	3484
4	R4	69	60	4761	3600	4140
5	R5	72	55	5184	3025	3960
6	R6	69	54	4761	2916	3726
7	R7	67	59	4489	3481	3953
8	R8	67	52	4489	2704	3484
9	R9	68	54	4624	2916	3672
10	R10	67	54	4489	2916	3618
11	R11	69	55	4761	3025	3795
12	R12	73	54	5329	2916	3942

13	R13	67	45	4489	2025	3015
14	R14	70	60	4900	3600	4200
15	R15	75	60	5625	3600	4500
16	R16	75	60	5625	3600	4500
17	R17	66	54	4356	2916	3564
18	R18	70	60	4900	3600	4200
19	R19	65	51	4225	2601	3315
20	R20	65	54	4225	2916	3510
21	R21	69	54	4761	2916	3726
22	R22	68	60	4624	3600	4080
23	R23	65	54	4225	2916	3510
24	R24	65	53	4225	2809	3445
25	R25	67	44	4489	1936	2948
26	R26	68	55	4624	3025	3740
27	R27	69	59	4761	3481	4071
28	R28	67	48	4489	2304	3216
29	R29	71	56	5041	3136	3976
30	R30	65	58	4225	3364	3770
Σ		2053	1648	140709	91064	112932

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma X & = 2053 \\
 \Sigma Y & = 1648 \\
 \Sigma XY & = 112932
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{ll}
 \Sigma X^2 & = 140709 \\
 \Sigma Y^2 & = 91064 \\
 N & = 30
 \end{array}$$

1. Uji Normalitas Data

- a. Uji normalitas data komunikasi interpersonal kepala madrasah (variabel X)

$$K_m = \frac{X - M_o}{SD} \quad M_o = 67 \quad X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2053}{30} = 68,43$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{68,43 - 67}{2,27} & \Sigma X^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \\
&= \frac{1,43}{2,27} & &= 140709 - \frac{(2053)^2}{30} = 215,37 \\
&= 0,52 & SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N}} = \sqrt{\frac{215,37}{30 - 1}} = 2,72
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai Km adalah 0,52. Dengan demikian Km komunikasi interpersonal kepala madrasah (variabel X) terletak antara +1 dan - 1, sehingga data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji normalitas komitmen guru (variabel Y)

$$\begin{aligned}
Km &= \frac{Y - Mo}{SD} & Mo &= 54Y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1648}{30} = 54,93 \\
&= \frac{54,93 - 54}{4,28} & \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= \frac{0,93}{4,28} & &= 91064 - \frac{(1648)^2}{30} = 533,87 \\
&= 0,21 & SD &= \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{533,87}{30 - 1}} = 4,28
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai Km adalah 0,21. Dengan demikian Km komitmen guru (variabel Y) terletak antara +1 dan - 1, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai b dan a adalah:

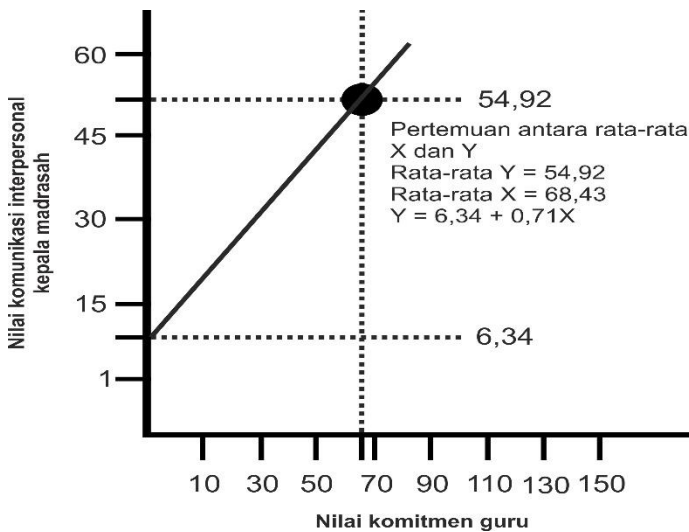
$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{30(112932) - (2053)(1648)}{30(140709) - (2053)^2} \\ &= \frac{(3387960) - (3383344)}{(4221270) - (4214809)} \\ &= \frac{4616}{6461} \\ &= 0,7144404891 = 0,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{N} \\ &= \frac{(1648) - (0,71)(2053)}{30} \\ &= \frac{(1648) - (1457,63)}{30} \\ &= \frac{190,37}{30} = 6,34 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ditemukan nilai harga b

= 0,71 dan harga a = 6,34, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b X \\ &= (6,34) + (0,71)(68,43) \\ &= (6,34) + (48,58) \\ &= 54,92\end{aligned}$$



Dengan besarnya harga b dan akan mempengaruhi Y', dimana X (komunikasi interpersonal kepala madrasah) dan Y (komitmen guru), dengan demikian diperoleh persamaan garis linear $Y' = 6,34 + 0,71(X)$, dengan prediksi dimana nilai konstanta sebesar = 6,34 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X maka nilai Y adalah 6,34. Koefisien regresi

sebesar 48,58 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau komunikasi interpersonal kepala madrasah akan memberi kenaikan skor sebesar 48,58. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kenaikan satu unit dari variabel X yakni komunikasi interpersonal kepala madrasah maka dapat memberi pengaruh terhadap variabel Y yaitu komitmen guru. Sehingga diperlukan peningkatan komunikasi interpersonal kepala madrasah, karena hal itu dapat mendorong terjadinya peningkatan komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antara komunikasi interpersonal kepala madrasah (variabel X) dengan komitmen guru (variabel Y) dapat diketahui melalui perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 2053 & \sum X^2 & = 140709 \\ \sum Y & = 1648 & \sum Y^2 & = 91064 \\ \sum XY & = 112932 & N & = 30 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{30(112932) - (2053)(1648)}{\sqrt{[30(140709) - (2053)^2][30(91064) - (1648)^2]}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(3387960) - (3383344)}{\sqrt{[4221270 - 4214809][2731920 - 2715904]}} \\
&= \frac{4616}{\sqrt{(6461)(16016)}} \\
&= \frac{4616}{\sqrt{103479376}} \\
&= \frac{4616}{10172,48} \\
&= 0,4537733178 \quad = 0,453
\end{aligned}$$

Tabel 4.14 Interpretasi Koefisien Korelasi⁸⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi ditemukan hubungan sebesar 0,453 berada pada interval 0,40 – 0,599 termasuk kategori sedang. Dengan demikian hubungan antara komunikasi interpersonal kepala

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), hlm. 184.

madrasah terhadap komitmen guru adalah sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi variabel X terhadap Y, digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,45)^2 \times 100\% \\ &= (0,2025) \times 100\% \\ &= 20,25 \% = 20\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas maka diketahui bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah mempunyai pengaruh terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara sebesar 20,25 % dan selebihnya 79,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis atau signifikan dapat dianalisis melalui perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{b^2 \sum x^2}{Se^2} \\ Se &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(91064) - (6,34)(1648) - (0,71)(112932)}{30 - 2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{(91064) - (10448,32) - (80181,72)}{28}} \\
&= \sqrt{\frac{433,96}{28}} \\
&= \sqrt{15,498} = 3,93
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F &= \frac{b^2 \sum x^2}{Se^2} \\
&= \frac{(0,71)^2 (215,37)}{(3,93)^2} \\
&= \frac{(0,5041) (215,37)}{(15,44)} \\
&= \frac{(108,56)}{(15,44)} = 7,03
\end{aligned}$$

Jika:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Artinya signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Artinya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai $F_{hitung} = 7,03$ dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ (0,05) dan $dk = 30 - 2 = 28$ maka $F_{tabel} = 4,20$. Dengan demikian, karena $F_{hitung} = 7,03 > F_{tabel} = 4,20$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna. Keterbatasan itu antara lain:

1. Keterbatasan waktu. Selama melakukan penelitian bertepatan dengan libur sekolah semester gasal.
2. Keterbatasan dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini. Meskipun banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal kepala madrasah di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara termasuk dalam kategori baik sekali, frekuensi 30 pada interval 81 – 100 dengan persentase 100%.
2. Komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara termasuk dalam kategori baik sekali, frekuensi 27 pada interval 81 – 100 dengan persentase 90%.
3. Hasil perhitungan statistik ditemukan persamaan regresi linearnya adalah $Y' = 6,34 + 0,71 X$. Besarnya hubungan komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru atau disebut koefisien korelasi adalah 0,453 dengan interpretasi berada pada interval 0,40 – 0,599 dan termasuk kategori sedang. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru sebesar 20,25% dan selebihnya 79,75% dipengaruhi oleh faktor lain. Analisis hipotesis atau signifikan ditemukan

$F_{hitung} = 7,03 > F_{tabel} = 4,20$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal kepala madrasah terhadap komitmen guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara kurang berpengaruh atau kurang signifikan. Dinyatakan bahwa komitmen guru sangat baik, tetapi lebih dominan dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala madrasah agar dapat memperhatikan komunikasi interpersonal terhadap guru karena dapat menjadi pendorong guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Kepada para guru agar selalu berkomitmen kepada madrasah sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan rasa cinta dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. Penutup

Puji Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin dengan pertolongan dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika maupun analisis masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan

mengharap ridho Allah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beebe, Steven A. Dkk. (2016). *Communication: Principles for a Lifetime*. Pearson: Harlow.
- DeVito, Joseph A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson: Boston.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang : IKAPI.
- Hanani, Silfia. (2017). *Komunikasi Antarpribadi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Iqbal.(2006). *Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Hidayat, Dasrun. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana: Fakta Penelitian Fenomenologi Orang Tua Karir dan Anak Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kesumawati, Nila dkk. (2017). *Pengantar Penelitian Statistik*. Depok : Raja Grafindo Persada.

- Khoiri, Nur. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, dan Pendekatan*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2007). *Organizational Behavior*. New York: McGraw Hill Irwin.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. (2014). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. (2007). *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, Abdulah. (2010). *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- N. Harahap. (2003). *Teknik Penilaian Hasil Pelajar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Newstrom, Jhon W. (2011). *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. New York: McGraw Hill Irwin.

- Siregar,Sofiyan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM: Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Sutrisno, Edi. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.

- Sutyabrata, Sumadi. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Allen, Myria Watkins.(1992). “Communication and Organizational Commitment: Perceived Organizational Support as a Mediating Factor”. *Jurnal Perpustakaan Nasional*. (Department of Speech Communication: Baton Rouge).
- Lindawati, Rita Dwi.(2014). “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. (Vol. 5, No. 1).
- Mitrofan, Nicolae dan Alina Bulborea. (2013). “The Role of Organizational Communication in Structuring Interpersonal Relationships”,*ScienceDirect*, (Procedia-Social and Behavioral Sciences, Romania).
- Setyono, Felicia. (2013). “Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal Pemimpin Kelompok Sel Terhadap Komitmen Organisasi Anggota Kelompok Sel Di Satelit

Holy Gereja Mawar Sharon Surabaya”. *Jurnal E-Komunikasi*. (Vol. 1, No. 2).

Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Danang Fardian) saat observasi penelitian.

Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Noor Faizin) saat observasi penelitian.

Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Tri Bowo Krismanto) saat observasi penelitian.

Hasil dokumentasi dengan salah satu guru (Siti Muzayaroh) saat observasi penelitian.

Profil MTs Matholi’ul Huda Troso Jepara Tahun Ajaran 2019/2020.

Lampiran 1

No	Kode Responden	Item																				X	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	70	87,5
2	R2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	68	85
3	R3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67	84
4	R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	69	86
5	R5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	72	90
6	R6	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69	86
7	R7	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	67	84
8	R8	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	67	84
9	R9	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	68	85
10	R10	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	67	84
11	R11	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69	86
12	R12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	73	91
13	R13	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67	84
14	R14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	70	87,5
15	R15	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	94
16	R16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75	94
17	R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	66	82
18	R18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	70	87,5
19	R19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65	81
20	R20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	65	81
21	R21	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69	86
22	R22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	68	85
23	R23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65	81
24	R24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65	81
25	R25	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	67	84
26	R26	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	68	85
27	R27	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	69	86
28	R28	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	67	84
29	R29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71	89
30	R30	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	65	81
																						2053	

Lampiran 2

No.	Kode Responde	Item															Y	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
2	R2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90
3	R3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	52	86
4	R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
5	R5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	55	91
6	R6	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90
7	R7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98
8	R8	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	52	86
9	R9	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90
10	R10	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90
11	R11	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	91
12	R12	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	54	90
13	R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	75
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
16	R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
17	R17	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	54	90
18	R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
19	R19	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	51	85
20	R20	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	54	90
21	R21	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	90
22	R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100
23	R23	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	54	90
24	R24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	53	88
25	R25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44	73
26	R26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	91
27	R27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98
28	R28	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	48	80
29	R29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	56	93
30	R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58	96
																	1648	

Lampiran 3

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F
 Baris atas untuk 5%
 Baris bawah untuk 1%

Penyebut	V = dk										V = dk pembilang													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4,052	4,959	5,403	5,625	5,754	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,102	6,118	6,132	6,145	6,156	6,165	6,173	6,180	6,186	6,191	6,195	6,198	6,199
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,01	5,99	5,97	5,95	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,35
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,05	4,03	4,00	3,98	3,97	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,24	3,23	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,59	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
9	5,12	4,25	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
10	4,86	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,54	2,54
11	4,64	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,34	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62

V ₁ = dk	V ₂ = dk perhitung																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
9,33	6,93	5,95	5,41	5,08	4,82	4,65	4,55	4,50	4,46	4,42	4,38	4,35	4,32	4,29	4,26	4,24	4,22	4,20	4,18	4,16	4,15	4,14	4,13	4,12	
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,23	2,21	
9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,34	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,27	3,18	3,16	3,15	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,86	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	
8,88	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,52	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,16	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,82	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,63	3,57	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,00	1,98	1,95	1,92	
8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,58	3,53	3,47	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,88	1,88
8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	2,49
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
8,18	5,88	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,29	3,22	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,30	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,88	1,87	1,85	1,84	1,84
8,10	5,85	4,94	4,43	4,11	3,87	3,71	3,57	3,45	3,35	3,27	3,20	3,20	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,91	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,39	3,30	3,21	3,24	3,17	3,07	2,98	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,99	1,93	1,91	1,88	1,82	1,84	1,82	1,81	1,81
7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,73	2,67	2,58	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,28	2,28
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,26	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,76	1,75	1,75
7,86	5,66	4,76	4,25	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,54	2,48	2,41	2,37	2,32	2,27	2,23	2,21	2,21
24	4,25	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,85	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	1,73
7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,35	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,31	3,24	3,18	3,13	3,08	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,21	2,21	2,21
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,58	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
7,72	5,52	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,28	3,20	3,17	3,05	2,98	2,88	2,80	2,71	2,60	2,52	2,43	2,38	2,30	2,26	2,20	2,17	2,15	2,15	2,15

Yr. of	Vt. = 0th percentile																									
Percentile	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4.21	3.36	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	1.64
28	7.66	5.49	4.80	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.85	2.77	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.17	2.12	2.09	2.06	2.03
29	7.64	5.46	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00
30	4.18	3.93	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60
32	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	2.01	1.99
34	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.78	1.74	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
36	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.68	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	2.00	1.94	1.87	1.84	1.81
38	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.71	1.67	1.63	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49
40	7.39	5.25	4.38	3.89	3.48	3.25	3.08	2.94	2.84	2.76	2.72	2.68	2.59	2.51	2.40	2.32	2.25	2.14	2.08	2.00	1.97	1.94	1.90	1.86	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.44
44	7.27	5.15	4.28	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44
48	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.73	1.67	1.64	1.62
50	4.04	3.19	2.80	2.56	2.40	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	2.00	1.98	1.91	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	1.42
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.38	2.28	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.78	1.71	1.64	1.58	1.54
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.41	1.41
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.65	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.64	1.58	1.54	1.51

V = dk

V = dk pembilang

Pembuat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,82	1,66	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
7,06	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,88	1,87	1,88	1,89	1,89
3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,19	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,77	1,74	1,70	1,68	
3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	
7,01	2,82	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,36	1,31	1,27	
6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,68	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,81	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	
3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	
3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,48	1,44	1,44	1,37	1,34	1,29	1,22	
6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,81	1,83	1,72	1,68	1,58	1,51	1,43	1,33	
3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,38	1,32	1,26	1,22	1,19	
6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,89	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,41	1,36	1,30	1,28	
3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	
6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,45	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	
6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	
∞																								1,00

Lampiran 4

UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI MTs MATHOL'UL HUDA TROSO JEPARA

Identitas Responden

Nama : Hani'ah

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~ Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas responden terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohon membaca dengan cermat setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
3. Bapak/Ibu dimohon memilih dengan tanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pemahaman, pengamatan, dan pengalaman sendiri.
4. Angket ini seluruhnya terdiri dari 45 butir yang terbagi atas variabel komunikasi interpersonal kepala madrasah (X) sebanyak 30 butir, dan komitmen guru (Y) sebanyak 15 butir dengan alternatif jawaban empat options yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).
5. Isilah seluruh butir dalam angket ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan pengamatan dan pengalaman Bapak/Ibu masing-masing.

KETERANGAN JAWABAN

SL : Selalu
SR : Sering
K : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

ANGKET VARIABEL X
(KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH)

No.	Pernyataan tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
Keterbukaan					
1.	Kepala madrasah mudah memulai hubungan baru dengan orang lain	✓			
2.	Kepala madrasah menunjukkan keterbukaan dalam hubungan dengan orang lain			✓	
3.	Kepala madrasah memberi kebebasan berpendapat kepada guru dan staf			✓	
4.	Kepala madrasah menunjukkan pernyataan positif dan kejujuran	✓			
5.	Kepala madrasah menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk berbagi perasaan				✓
6.	Kepala madrasah bertukar pendapat dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah				✓
Empati					
7.	Kepala madrasah memberikan perhatian kepada guru dan staf		✓		
8.	Kepala madrasah menjadi pendengar setia untuk guru dan staf			✓	
9.	Kepala madrasah menjaga perasaan orang lain			✓	
10.	Kepala madrasah menghargai pendapat guru dan staf			✓	
11.	Kepala madrasah mengerti keinginan guru dan staf		✓		
12.	Kepala madrasah memahami pendapat guru dan staf			✓	
Dukungan					
13.	Kepala madrasah memiliki sikap spontanitas	✓			

14.	Kepala madrasah memberi dukungan kepada guru dan staf	✓			
15.	Kepala madrasah memberikan semangat terhadap guru dan staf	✓			
16.	Kepala madrasah memberikan penghargaan terhadap guru dan staf	✓			
17.	Kepala madrasah bersedia untuk meninjau kembali pendapat sendiri		✓		
Kepositifan					
18.	Kepala madrasah berpikiran positif terhadap orang lain			✓	
19.	Kepala madrasah tidak menaruh curiga secara berlebihan				✓
20.	Kepala madrasah berprasangka baik terhadap guru dan staf		✓		
21.	Kepala madrasah menghargai perbedaan pada guru dan staf		✓		
22.	Kepala madrasah meminta masukan kepada guru dan staf	✓			
23.	Kepala madrasah memiliki komitmen menjalin kerja sama dengan guru dan staf		✓		
Kesamaan					
24.	Kepala madrasah menempatkan dirinya setara dengan orang lain			✓	
25.	Kepala madrasah memberikan suasana komunikasi yang akrab dan nyaman			✓	
26.	Kepala madrasah tidak memaksakan kehendak			✓	
27.	Kepala madrasah menggunakan komunikasi dua arah			✓	
28.	Kepala madrasah memberikan pendapat kepada guru dan staf		✓		
29.	Kepala madrasah memberikan solusi terhadap guru		✓		

	dan staf				
30.	Kepala madrasah mengakui pentingnya kehadiran orang lain	✓			

ANGKET VARIABEL Y
KOMITMEN GURU

No.	Pernyataan tentang komitmen guru	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
Komitmen Afektif					
1.	Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan madrasah		✓		
2.	Memiliki rasa keterlibatan dalam mencapai tujuan madrasah		✓		
3.	Memiliki keterkaitan secara Emosional terhadap madrasah		✓		
4.	Membanggakan madrasah kepada orang lain	✓			
5.	Memberikan yang terbaik kepada madrasah	✓			
Komitmen Lanjutan					
6.	Memiliki keyakinan mendapatkan manfaat apabila menjadi anggota madrasah		✓		
7.	Mempertimbangkan untuk keluar dari madrasah			✓	
8.	Memiliki rasa setia terhadap madrasah merupakan kebutuhan		✓		
9.	Rela berkorban untuk mendapatkan manfaat dari menjadi anggota madrasah				✓
Komitmen Normatif					
10.	Memikirkan pendapat orang lain jika keluar dari anggota madrasah			✓	
11.	Memiliki perasaan bersalah jika meninggalkan madrasah			✓	
12.	Memiliki rasa tanggungjawab terhadap madrasah		✓		
13.	Memiliki perasaan untuk percaya terhadap nilai tetap setia pada madrasah		✓		
14.	Tetap bertahan terhadap madrasah merupakan kewajiban	✓			

15.	Tetap bertahan terhadap madrasah karena memiliki loyalitas yang tinggi		✓	
-----	--	--	---	--

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI MTs MATHOL'UL HUDA TROSO JEPARA

Identitas Responden

Nama : KARWADI

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER (ANGKET)

1. Sebelum menjawab pernyataan di bawah ini, mohon Bapak/Ibu mengisi identitas responden terlebih dahulu.
2. Bapak/Ibu dimohon membaca dengan cermat setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
3. Bapak/Ibu dimohon memilih dengan tanda cek list (✓) pada kolom alternatif jawaban yang paling sesuai menurut pemahaman, pengamatan, dan pengalaman sendiri.
4. Angket ini seluruhnya terdiri dari 45 butir yang terbagi atas variabel komunikasi interpersonal kepala madrasah (X) sebanyak 30 butir, dan komitmen guru (Y) sebanyak 15 butir dengan alternatif jawaban empat options yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).
5. Isilah seluruh butir dalam angket ini dengan sebenar-benarnya sesuai dengan pengamatan dan pengalaman Bapak/Ibu masing-masing.

KETERANGAN JAWABAN

SL : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

ANGKET VARIABEL X
(KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA MADRASAH)

No.	Pernyataan tentang komunikasi interpersonal kepala madrasah	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
Keterbukaan					
1.	Kepala madrasah mudah memulai hubungan baru dengan orang lain	✓			
2.	Kepala madrasah memberi kebebasan berpendapat kepada guru dan staf	✓			
3.	Kepala madrasah menunjukkan pernyataan positif dan kejujuran	✓			
4.	Kepala madrasah bertukar pendapat dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah		✓		
Empati					
5.	Kepala madrasah memberikan perhatian kepada guru dan staf	✓			
6.	Kepala madrasah menghargai pendapat guru dan staf		✓		
7.	Kepala madrasah mengerti keinginan guru dan staf	✓			
8.	Kepala madrasah memahami pendapat guru dan staf	✓			
Dukungan					
9.	Kepala madrasah memiliki sikap spontanitas	✓			
10.	Kepala madrasah memberi dukungan kepada guru dan staf	✓			
11.	Kepala madrasah memberikan semangat terhadap guru dan staf	✓			
12.	Kepala madrasah memberikan penghargaan terhadap guru dan staf			✓	
Kepositifan					

13.	Kepala madrasah berpikiran positif terhadap orang lain	✓			
14.	Kepala madrasah berprasangka baik terhadap guru dan staf		✓		
15.	Kepala madrasah menghargai perbedaan pada guru dan staf		✓		
16.	Kepala madrasah memiliki komitmen menjalin kerja sama dengan guru dan staf		✓		
Kesamaan					
17.	Kepala madrasah menempatkan dirinya setara dengan orang lain			✓	
18.	Kepala madrasah memberikan suasana komunikasi yang akrab dan nyaman		✓		
19.	Kepala madrasah menggunakan komunikasi dua arah	✓			
20.	Kepala madrasah mengakui pentingnya kehadiran orang lain	✓			

**ANGKET VARIABEL Y
KOMITMEN GURU**

No.	Pernyataan tentang komitmen guru	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	K	TP
Komitmen Afektif					
1.	Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan madrasah	✓			
2.	Memiliki rasa keterlibatan dalam mencapai tujuan madrasah	✓			
3.	Memiliki keterkaitan secara Emosional terhadap madrasah	✓			
4.	Membanggakan madrasah kepada orang lain	✓			
5.	Memberikan yang terbaik kepada madrasah	✓			
Komitmen Lanjutan					
6.	Memiliki keyakinan mendapatkan manfaat apabila menjadi anggota madrasah	✓			
7.	Mempertimbangkan untuk keluar dari madrasah	✓			
8.	Memiliki rasa setia terhadap madrasah merupakan kebutuhan	✓			
9.	Rela berkorban untuk mendapatkan manfaat dari menjadi anggota madrasah	✓			
Komitmen Normatif					
10.	Memikirkan pendapat orang lain jika keluar dari anggota madrasah	✓			
11.	Memiliki perasaan bersalah jika meninggalkan madrasah	✓			
12.	Memiliki rasa tanggungjawab terhadap madrasah	✓			
13.	Memiliki perasaan untuk percaya terhadap nilai tetap setia pada madrasah	✓			
14.	Tetap bertahan terhadap madrasah merupakan kewajiban	✓			

15.	Tetap bertahan terhadap madrasah karena memiliki loyalitas yang tinggi	✓			
-----	--	---	--	--	--

Lampiran 6



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 8597 /Un. 10.3/D.1/TL.00/8/2019 Semarang, 19 Agustus 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Pra Riset**
a.n. : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 1603036103

Kepada Yth.

Kepala MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara

Di Jepara

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersamaan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 1603036103

Alamat : Troso Rt 01 Rw 02 Pecangaan Jepara

Judul : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara**

Pembimbing : 1. Drs. Wahyudi, M. Pd.

2. Drs. Danusiri, M. Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin pra riset selama satu hari, pada tanggal 22 Agustus 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Muhammad Djunaidi, M.Ag

090320 199803 1004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 8610 /Un. 10.3/D.1/TL.00/12/2019 Semarang, 16 Desember 2019
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 1603036103

Kepada Yth.

Kepala MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara

Di Jepara

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersamaan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Ulin Nuha

NIM : 1603036103

Alamat : Troso Rt 01 Rw 02 Pecangaan Jepara

Judul : **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru Di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara**

Pembimbing : 1. Drs. Wahyudi, M. Pd.

2. Drs. Danusiri, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Muhammad Djunaidi, M.Ag

NIM 06903201998031004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 9



مدرسة مطالع الهدى الثانوية

**MATHOLI'UL HUDA ISLAMIC SECONDARY SCHOOL
MADRASAH TSANAWIYAH MATHOLI'UL HUDA
TROSO PECANGAAN JEPARA**

Alamat : Jl. Bugel KM. 2 Troso Pecangaan Jepara ☎ 59462
Telepon : (0291) 7510077 Email : mtsmhtroso@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/MTs.MH/PP.01.1/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Ulin Nuha
NIM : 1603036103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Matholi'ul Huda Troso dalam rangka penelitian Skripsi :

Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Terhadap Komitmen Guru di MTs Matholi'ul Huda Troso Jepara

Waktu Penelitian : 16 Desember 2019 – 16 Januari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat, sebagai persyaratan penyusunan skripsi Program Sarjana di UIN Walisongo Semarang.

Jepara, 16 Januari 2020
Kepala Madrasah,



Noor Ubaidillah, S.Pd.I.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ulin Nuha
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jepara, 22 Juli 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Troso Rt 01 Rw 02,
Kec. Pecangaan,
Kab. Jepara (59462)
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : H. Hamdi Rustaman
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Alm. Hj. Subichah
Pekerjaan Ibu : -
No. Telepon : 085875677741
Email : nuhaulin176@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Matholi'ul Huda 01 Troso
 - b. MI Matholi'ul Huda 01 Troso
 - c. MTs Matholi'ul Huda Troso
 - d. MA Matholi'ul Huda Troso
 - e. UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan non Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Awaliyah Matholi'ul Huda Troso
 - b. Madrasah Diniyah Wustha Matholi'ul Huda Troso
3. Organisasi:
 - a. Resimen Mahasiswa Mahadipa Batalyon 906 "Sapu Jagad" UIN Walisongo Semarang
 - b. Putra Manajemen (PUMA)